

## Abstrak

*UKM Nabila merupakan salah satu dari sekian banyaknya UKM kremes ubi di Kabupaten Kuningan. Begitu banyaknya UKM kremes ubi di Kabupaten Kuningan membuat daya saing antar UKM semakin besar dan membuat UKM dituntut untuk meningkatkan kinerja serta meningkatkan teknologi yang digunakan sehingga UKM dapat bersaing dengan UKM lainnya dibidang pangan. Untuk mengetahui peningkatan apa saja yang perlu dilakukan oleh UKM Nabila maka akan dipilih dua UKM pembanding sebagai acuan UKM yaitu UKM Warga Mulya dan UKM Lotus. Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran efisiensi kinerja untuk mengetahui seberapa efisien kinerja dari karyawan serta pengukuran kontribusi teknologi untuk mengetahui seberapa besar tingkat teknologi pada setiap UKM dan komponen teknologi apa yang perlu ditingkatkan oleh UKM. Pada pengukuran efisiensi kinerja akan menggunakan alat ukur berupa metode Data Envelopment Analysis (DEA). Model DEA yang akan digunakan disini ialah Constant Return to Scale (CRS), dimana model CRS digunakan untuk mengetahui UKM mana yang efisien dan inefisien. Pada pengukuran kontribusi teknologi akan menggunakan pendekatan dengan metode Teknometrik. Hasil dari perhitungan menggunakan metode DEA dan Teknometrik ini kemudian dibandingkan untuk menentukan posisi daya saing antar UKM kremes ubi. Hasil perhitungan dengan model DEA menunjukkan bahwa UKM Warga Mulya berada pada posisi tertinggi dengan nilai (100%), dilanjut dengan UKM Nabila (100%), dan UKM Lotus (53,78%). Hasil TCC (Technology Contribution Coefficient) secara berurutan UKM yang memperoleh nilai terbesar ialah UKM Warga Mulya (0,793), UKM Nabila (0,616), dan UKM Lotus (0,571). Nampaknya UKM Nabila belum mendapat skor tertinggi untuk perhitungan TCC. Oleh karena itu UKM Nabila perlu segera melakukan peningkatan dan perbaikan pada komponen teknologi agar UKM dapat bersaing dengan UKM lainnya, komponen yang harus di tingkatkan ialah pada komponen technoware, humanware, dan infoware, karena nilai dari ketiga komponen ini jika dilihat dari diagram THIO memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan UKM Warga Mulya maupun UKM Lotus dimana technoware memiliki nilai 0,39, humanware 0,86, dan infoware 0,87.*

**Kata Kunci :** *UKM Kremes Ubi, Data Envelopment Analysis (DEA), Teknometrik*

### ***Abstract***

*UKM Nabila is one of the many crispy cassava SMEs in Kuningan Regency. So many crispy cassava SMEs in Kuningan Regency make the competitiveness among SMEs even greater and make SMEs demanded to improve performance and improve the technology used so that SMEs can compete with other SMEs in the food sector. To find out what improvements need to be made by Nabila UKM, two comparative SMEs will be selected as a reference for UKM, namely Mulya Citizen UKM and Lotus UKM. In this study performance measurement efficiency will be carried out to find out how efficient the performance of employees is as well as measuring the contribution of technology to find out how much the level of technology in each SMEs and what technology components need to be improved by SMEs. In measuring the efficiency of performance will use a measurement tool in the form of Data Envelopment Analysis (DEA) method. The DEA model that will be used here is Constant Return to Scale (CRS), where the CRS model is used to find out which SMEs are efficient and inefficient. In measuring the contribution of technology will use an approach with the Techometric method. The results of calculations using the DEA and Techometric methods are then compared to determine the position of competitiveness among sweet potato kremes SMEs. The results of calculations with the DEA model show that Warga Mulya SMEs are in the highest position with a value (100%), followed by Nabila SMEs (100%), and Lotus SMEs (53.78%). The results of the TCC (Technology Contribution Coefficient) in sequence were the SMEs that received the greatest value, namely the Warga Mulya SMEs (0.793), Nabila SMEs (0.616), and Lotus SMEs (0.571). It seems that Nabila SMEs has not yet gotten the highest score for the TCC calculation. Therefore, Nabila SMEs need to immediately make improvements and improvements to the technology components so that SMEs can compete with other SMEs, the components that must be improved are the technoware, humanware, and infoware components, because the value of these three components when viewed from the THIO diagram has a value which is lower compared to Warga Mulya SMEs and Lotus SMEs where technoware has a value of 0.39, humanware 0.86, and infoware 0.87.*

**Key words :** *Crispy Cassava SMEs, Data Envelopment Analysis (DEA), Technometrics*